



Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Tahun 2023 M/1444 H

Ada Riang  
Dr. Desi Isnaini, M.A

PERAN BMT SYARIAH JAYA ABADI DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO DI  
KECAMATAN GIRI MULYA KABUPATEN BENGKULU  
UTARA



Editor :  
Amimah Oktarina, M.E.

**PERAN BMT SYARI'AH JAYA ABADI DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO DI  
KECAMATAN GIRI MULYA KABUPATEN BENGKULU  
UTARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

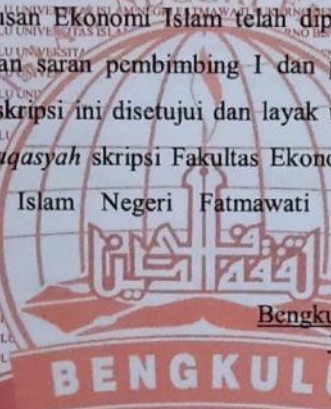
**OLEH :**

**ADE RIANG**  
**NIM 1611140126**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
BENGKULU, 2023 M/ 1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sketsa yang ditulis oleh Ade Riang, NIM 1611140126 dengan judul "Peran BMT, Syariah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.



Bengkulu, Januari, 2023M  
Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Desi Isnaini, M.A  
NIP. 197412022006042001

Amimah Oktarina, M.E.  
NIP. 199210212018012001

Ade Riang

Ade Riang

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas akhir dengan judul "Peran BMT Syariah 'Jaya' Abadi' Dalam  
Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Gin Mulya, Kabupaten  
Bengkulu Utara" yang disusun oleh:

Nama: Ade Riang  
NIM: 1611140126  
Prodi: Perbankan Syariah  
Bentuk Tugas Akhir: Skripsi

telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
(UINFAAS) Bengkulu pada:

Hari: Jum'at  
Tanggal: 27 Januari 2023 M/5 Rajab 1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan  
sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan  
diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Bengkulu, 03 Februari 2023 M  
12 Rajab 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua: Sekretaris:  
Dr. H. Supardi, M.Ag. NIP. 196504101993031007  
Aan Shar, M.M. NIP. 198908062019031008

Penguji I: Penguji II:  
Dr. H. Supardi, M.Ag. NIP. 196504101993031007  
Yunida Een Friyanti, M.Si NIP. 198106122015032003



Mengesahkan  
Ketua: Dr. H. Supardi, M.Ag. NIP. 196504101993031007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

1. Skripsi dengan judul “Peran BMT Syari’ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Januari 2023 M  
27 Jumadil Akhir 1444 H



Ade Riang  
NIM.1611140126

## MOTTO

“Satyaku kudharmakan dharmaku kubaktikan”

“pancarkanlah jiwamu dengan riang gembira dan janganlah  
tampak pada lahirmu akan isi hatimu”  
(Sandi Ambalan Bhineka Tunggal Ika)



## PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan kerendahan hati ya Allah, limpahkan anugerah-Mu kepada mereka yang telah mengantarkan keberhasilanku. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ya maha kasih allah SWT yang tidak pernah sedikitpun meninggalkan hamba-Nya, yang selalu memberikan segala nikmat dan kemudahan untukku selalu di segala keadaan.
2. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang paling berharga dan berjasa dalam hidupku yakni Ayahku (Hakiman) dan ibuku (Nurmawati). Terimakasih untuk semua hal dan pengorbanan yang telah kalian berikan, semua semangat dan kasih sayang kalian sehingga anakmu ini bisa berada di tahap ini. Kalian yang selalu mensupport dan mendo'akan anak-anakmu agar bisa sukses dan membanggakan. Semoga ini menjadi satu hal yang bisa membuat kalian tersenyum bangga dengan anakmu Ade Riang. Terimakasih sudah selalu membuatku kuat untuk menjalani setiap proses dalam hidupku.
3. Untuk kakakku Andes Sego Nantyo. Terimakasih sudah selalu mensupport Adikmu, terimakasih juga atas do'a dan dukungannya selama ini.

4. Terimakasih untuk keluarga besarku Cucung Nek Asiah dan Keluarga Besar Datuk Tusip yang selalu mendukung dan mendo'akanku.
5. Untuk sahabat-sahabat hebatku (NOOB SKILL) yang juga sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi, Ahmad Abdul ikhsan, Edian Syah Roni, S.E. , Anugrah Takdir Syahputra, S.E , Arip Julianto, S.E dan M. Yasir, S.E , Deka Surya Mandala, S.H, Terima kasih sudah kebersamai, mendukungku di setiap waktu, menemani masa-masa perkuliahan yang terkadang memberikan bahagia, haru sekaligus beban di pundak kita. Terimakasih kalian selalu menjadi penenang dan tempat bersandar dikala diriku mulai lemah dan rapuh, kalian selalu ada dan membuat hari-hariku berwarna semasa perkuliahan, saling menopang satu sama lain, saling menguatkan dan saling mendoakan.
6. Untuk teman seperjuanganku semasa di gugusdepan Kota Bengkulu 01.001 - 01.002 Ambacana Rajolelo-fatmawati Angkatan 2016 (Widio Widodo, M. Azim Hardianto, S.Pd, Lia Pertiwi, S,Pd, Eri Aprianti, S.Pd, Diah Istadaningsih, S.Pd, Kiram ibnu Musa, S.Pd, M. Ismail kadas, Suf). Terimakasih atas semangat, support dan do'a kalian selama ini.
7. Untuk adik-adikku Alimatus Sa'diyah, S.E, M. Bachtiar, Bagas Calvin, dan Pembinaku kak Vera Utami Herawati,



- S.Sos, kak Zaharudin, S.Pd, kak Deddy Kurniawan S.Pd, Dang Zen yang selalu memberi semangat, support dan do'a.
8. Untuk keluarga besar Dewan Kerja Daerah Masa Bakti 2021-2026 (Lisa Novita Sari, S.Pd , Agus Erikson Panjaitan, Bintang Dwi Cahya, Wulan Ayu Lestari, Vella Sagita Putri, Rupawan Azzahra, Azan Erik Erlangga, Piki Alamsyah, Yance Pransiska, Oscar Diosi Sisata Putra, Rince Tri Susanti, Kelvin Megdiyansyah Saputra, Redha Alfadil, S.Si, Hosi Andika Saputra, S.P) Terimakasih telah memberikan support dan Do'a selama ini.
  9. Untuk seluruh keluarga besar gugusdepan Kota Bengkulu 01.001-01.002 Ambalan dan Racana Rajolelo-Fatmawati Pangkalan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  10. Untuk seluruh keluarga besar Perbankan Syariah kelas D Angkatan 2016.
  11. Untuk dosen pembimbing I Ibu Dr. Desi Isnaini ,M.A. dan Ibu Amimah Oktarina, M.E. selaku dosen Pembimbing II, terima kasih telah membimbing, mengarahkan dan mensupportku dengan penuh kesabaran demi kelancaran dan terselesaikannya pendidikanku.
  12. Untuk para dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terima kasih telah membantu dan mendukung perjuanganku dan banyak memberikan ilmu.

13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

14. Agama, Bangsa, dan Almamaterku tercinta Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, aku siap melangkah menuju kesuksesan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.



## ABSTRAK

Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Oleh : Ade Riang, NIM: 1611140126

Tujuan dari penelitian ini 1) untuk mengetahui peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. 2) Untuk Mengetahui Apa saja kendala BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif non partisipan dan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui penjelasan langsung dari kepala BMT Syari'ah Jaya Abadi, Pengelola dan Nasabah Syari'ah Jaya Abadi sebagai unit analisis penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni pertama, menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada masyarakat. Kedua, mampu menekan praktek riba ditengah-tengah masyarakat. Ketiga, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.. 2) Adapun yang menjadi kendala dari BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni keterlambatan para nasabah dalam mengembalikan uang modal dan masih banyaknya nasabah yang belum bisa memanajemen keuangan.

*Kata kunci: Peran BMT, Peningkatan Pendapatan , Usaha Mikro.*

## **ABSTRACT**

The Role of BMT Syari'ah Jaya Abadi in Increasing Micro Business Income in Giri Mulya District, North Bengkulu Regency

By : Ade Riang, NIM: 1611140126

The purpose of this study 1) to determine the role of BMT Syari'ah Jaya Abadi in increasing micro business income in Giri Mulya District, North Bengkulu Regency. 2) To find out what are the obstacles of BMT Syari'ah Jaya Abadi in increasing micro business income in Giri Mulya District, North Bengkulu Regency. The approach used in this research is non-participant qualitative and descriptive analysis method. Data was collected through direct explanations from the head of BMT Syari'ah Jaya Abadi, Managers and Customers of Syari'ah Jaya Abadi as the unit of analysis for this research. The results of this study indicate that 1) The role of BMT Syari'ah Jaya Abadi, Giri Mulya District, North Bengkulu Regency, namely first, fostering an entrepreneurial spirit in the community. Second, being able to suppress the practice of usury in the midst of society. Third, improve people's welfare. 2) The obstacles to BMT Syari'ah Jaya Abadi, Giri Mulya District, North Bengkulu Regency, namely the delay in returning customers' capital money and the large number of customers who have not been able to manage their finances..

*Keywords: The Role of BMT, Increased Income, Micro Enterprises.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahil'alamiinn, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara". Shalawat serta salam peneliti panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan kezaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH.Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Ibu Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Aan Shar, M.M. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
6. Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Amimah Oktarina, M.E. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenaan dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesanku.
8. Bagi seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dariAllah SWT dan peneliti senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin.

Wassallamua'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 10 Januari 2023 M  
Jumadil Akhir 1444 H

Ade Riang  
NIM.1611140126



## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... ii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN** ..... iv

**MOTTO** ..... v

**PERSEMBAHAN** ..... vi

**ABSTRAK** ..... x

**ABSTRACT** ..... xi

**KATA PENGANTAR** ..... xii

**DAFTAR ISI** ..... xv

**DAFTAR TABEL** ..... xviii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xix

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang..... 1

B. Batasan Masalah ..... 7

C. Rumusan Masalah ..... 8

D. Tujuan Penelitian..... 8

E. Manfaat Penelitian..... 9

F. Penelitian Terdahulu..... 9

G. Metode Penelitian..... 13

H. Sistematika Penulisan..... 28



## **BAB II. KAJIAN TEORI**

A. Konsep Peran.....	29
B. <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) .....	30
1. Pengertian <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> .....	30
2. Perinsip <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> .....	34
3. Fungsi <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> .....	37
4. Peran <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> .....	38
C. Usaha Mikro .....	
1. Pengertian Usaha Mikro .....	39
2. Jenis Usaha Mikro .....	41
3. Standarisasi Usaha Mikro .....	41
4. Ciri-Ciri Usaha Mikro .....	41
5. Hambatan Usaha Mikro.....	43
6. Aspek Permasalahan Usaha Mikro.....	45

## **BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Berdiri BMT Syari'ah Jaya Abadi.....	47
B. Visi dan Misi BMT Syariah Jaya Abadi.....	48
C. Jenis Pembiayaan.....	49
D. Struktur Organisasi .....	50
E. Perkembangan Nasabah Dan Permodan BMT Syariah Jaya Abadi .....	51

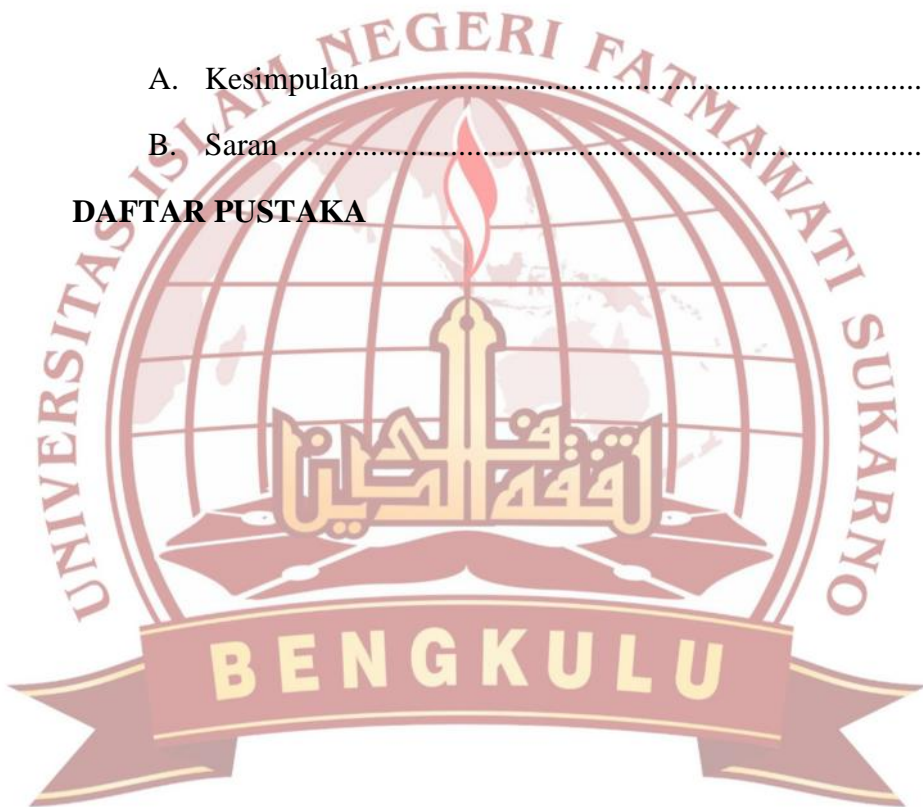
## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan .....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Daftar Perkembangan Nasabah ..... 51

Tabel 4.2: Daftar Pemodalan ..... 52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 4 : Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10 : Lembar Pembimbing I dan II

Lampiran 11 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif

Lampiran 12 : Blangko Nilai Ujian Komprehensif

Lampiran 13 : Halaman Pengesahan

Lampiran 14 : Lembar Saran Tim Penguji

Lampiran 15 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme

Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum (konvensional dan syariah) dan Bank Perkreditan Rakyat (konvensional dan syariah). Sedangkan lembaga keuangan non-bank terdiri dari Pasar Modal, Pasar Uang, Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Penggadaian, Perusahaan Sewa Guna Usaha, Perusahaan Asuransi Perusahaan Anjak Piutang, Perusahaan Modal Ventura, dan Dana Pensiun.<sup>1</sup>

Keberadaan lembaga keuangan mempunyai peranan penting terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Posisi lembaga keuangan sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian, sehingga tidak ada satu negara yang hidup tanpa mengenal lembaga keuangan. Lembaga keuangan dapat dipisahkan kedalam dua golongan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pada dasarnya lembaga keuangan ini mempunyai peranan sebagai perantara antara masyarakat mempunyai kelebihan uang dan masyarakat yang kekurangan uang atau disebut *financial intermediary*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2007), h. 18.

<sup>2</sup> Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Pres, 2000), h. 121.

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.<sup>3</sup>

Maka dengan hadirnya lembaga keuangan syariah sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri selama ini. Lembaga keuangan syariah tersebut diantaranya adalah bank syariah dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) atau lembaga keuangan mikro syariah. Bila pada perbankan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan

---

<sup>3</sup> Widyanto dan Ghafar Ismail, *BMT Praktik dan Kasus*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 4.

nasabah, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip jasa.<sup>4</sup>

BMT merupakan lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Jadi keberadaannya setingkat dengan koperasi yang dalam mengoperasikannya berprinsip syariah. Praktek lembaga keuangan syariah di Indonesia tergolong relative baru. Pada tahap pertama berdiri bank Islam. Pada tahap berikutnya bermunculan lembaga keuangan bukan bank yang mengadopsi prinsip bagi hasil yaitu BMT.<sup>5</sup>

*Baitul Maal wat Tamwil* diartikan sebagai suatu badan atau instansi keuangan yang memadukan fungsi *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti *zakat*, *infaq* dan *shadaqah*. Sedangkan *Baitut Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Dari penggabungan keduanya, BMT mempunyai fungsi ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi usaha. BMT menggunakan badan hukum koperasi dan sering dengan kopersijasa keuangan syariah (KJKS).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001) h. 125.

<sup>5</sup> Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta: Akademia Permata, 2012), h. 9.

<sup>6</sup> Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah...*, h. 10.

BMT sebenarnya adalah lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.<sup>7</sup>

Lembaga keuangan syariah seperti BMT hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri selama ini. Lembaga keuangan syariah tersebut diantaranya adalah bank syariah dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) atau lembaga keuangan mikro syariah. Bila pada perbankan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip jasa. Salah satu prinsip yang tepat diperuntukkan bagi pemberdayaan usaha mikro kecil adalah prinsip bagi hasil. Secara umum prinsip bagi hasil dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 456.

<sup>8</sup> Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 123



Akad yang paling banyak digunakan dalam praktik lembaga keuangan syariah seperti *baitul maal wat tamwil* adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah* pada dasarnya merupakan pembiayaan yang sempurna, hal ini dikarenakan pada pembiayaan tersebut digunakan prinsip bagi hasil keuntungan (*profit sharing*). Selain menggunakan prinsip bagi hasil keuntungan (*profit sharing*), hal lain yang membuat ideal adalah adanya pembagian kerugian (*loss sharing*). Kerugian pada pembiayaan dengan akad *mudharabah* akan ditanggung sepenuhnya oleh bank, kecuali bila nasabah melakukan kelalaian dan kesengajaan yang menyebabkan dialaminya kerugian.<sup>9</sup>

Dengan adanya BMT maka dapat membantu pemilik usaha-usaha kecil yang merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah tidak terkecuali di Indonesia. Dewasa ini perhatian terhadap usaha kecil di Indonesia telah menjadi penting dalam rangka bukan saja untuk memperkuat struktur perekonomian nasional tetapi juga dalam penyediaan lapangan kerja dan sebagai wahana strategis untuk distribusi barang dan jasa. Melihat dari hal di atas maka perlu terlebih dahulu menjelaskan usaha kecil itu sendiri. Usaha kecil adalah ekonomi rakyat yang

---

<sup>9</sup> Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 125

berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan.<sup>10</sup>

Usaha kecil ini meliputi usaha informal, dan usaha tradisional. Usaha kecil informal adalah usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum, antara lain petani, penggarap, industri rumah tangga, pedagang kaki lima dan pemulung, sedangkan usaha tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan turun temurun dan atau berkaitan dengan seni dan budaya. Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil yang memiliki dan menghidupi sebagian besar rakyat.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang berbeda dengan usaha menengah, di mana kekayaan bersih atau penjualan usaha kecil lebih kecil dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha menengah.<sup>11</sup>

Daerah Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu juga terdapat *Baitul Mal Wattanwil* (BMT) Syari'ah yang terdapat di Kecamatan Giri Mulya. BMT Syari'ah tersebut bernama BMT Syari'ah Jaya Abadi. BMT ini sudah banyak membantu masyarakat setempat yang membutuhkan modal usaha, hingga saat ini BMT ini sudah memiliki anggota dan

---

<sup>10</sup> Susarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bandung: Binakarsa, 2002), h. 25

<sup>11</sup> Isono sadoko dkk, *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati*, (Bandung: Akatiga, 2001), h. 33.

melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan memberikan bantuan modal usaha bagi para nasabahnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 09 Februari 2022, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemilik Usaha Mikro Kecil yang menjadi nasabah BMT Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara, ditemukan bahwa mereka sangat merasa terbantu dengan adanya BMT Jaya Abadi, sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka dan sangat membantu sekali dari segi modal.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di BMT Jaya Abadi tersebut dengan judul: “Peran BMT Syari’ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana peran BMT Syari’ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara ?

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak suwanto dan Bapak Sadimin pada tanggal 09 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB. Di BMT Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kecamatan Bengkulu Utara

2. Apa saja kendala BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya maka dapat dituliskan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah :

1. untuk mengetahui peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Untuk Mengetahui Apa saja kendala BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis yaitu dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti bagi pihak pengelola BMT, Nasabah BMT, pembaca dan bahan kajian bagi mahasiswa lain untuk mengetahui peran BMT Syari'ah

Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Merry Yanti, UIN Raden Intan, tahun 2018, penelitian ini berjudul “Peran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada Bmt Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu) ”Hasil penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di BMT Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu dan untuk mengetahui kesejahteraan anggota setelah menerima pembiayaan *murabahah* di BMT Assyafi’iyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan *murabahah* di BMT Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu menggunakan akad jual beli, harga yang telah disepakati antara pihak BMT Assyafi’iyah sukoharjo pringsewu dengan anggota tidak tergantung dengan jangka waktu pembayaran, keuntungan berbentuk margin penjualan yang disepakati kedua belah pihak, pembayaran harga barang dilakukan secara tidak tunai oleh anggota, BMT Assyafi’iyah mengenakan jaminan pada anggota. Mekanisme pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di

BMT Assyafi'iyah memberikan kemudahan bagi usaha anggota kesejahteraan dalam memperoleh tambahan modal usaha. BMT Assyafi'iyah telah memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan target dan sasaran yang diinginkan. Seiring dengan bertambahnya kekuatan modal, maka akan diikuti dengan volume penjualan yang tinggi, sehingga peranan pembiayaan murabahah memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan penjualan.<sup>13</sup>

2. Skripsi Reza Faisal Husein, IAIN Surakarta, tahun 2018, penelitian ini berjudul "*Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil Ampel Boyolali*". Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pembiayaan Murabahah di BMT Syamil dan bagaimana Peran Keuangan Murabahah dalam pengembangan usaha mikro anggota BMT Syamil Ampel Boyolali di Syamil. Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. BMT Syamil dalam prosedur pembiayaan Murabahah menggunakan prinsip kehati-hatian, yaitu 5C. Prinsip 5C terdiri dari Karakter, Kapasitas, Modal, Kondisi, Colleteral yang didasarkan pada prinsip prosedur. Peran

---

<sup>13</sup> Merry Yanti, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Paar Sukoharjo 3 (Studi Pada Bmt Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2018, Diakses pada tanggal 27 April 2022, Pukul 19:20 WIB

Pembiayaan Murabahah dalam pengembangan usaha mikro sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari untuk tambahan produksi penjualan (bahan). Pelanggan BMT Syamil merasakan manfaat pembiayaan Murabahah di samping modal kerjanya.<sup>14</sup>

3. Jurnal Ekonomi Syariah Ullya Nindyaningtyas dan Meri Indri Hapsari, Universitas Airlangga, tahun 2016, penelitian ini berjudul "*Peran Pembiayaan Produktif Bmt Pahlawan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota*". Hasil penelitian ini adalah untuk mengkaji peran yang dimainkan Baitul Maal Wattamwil (BMT) di PT meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui Analisis empiris menggunakan Pahlawan Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang berlokasi di Tulungagung sebagai subjek penelitian. Beberapa alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Rasio Jumlah Kepala, Kemiskinan Rasio Perbedaan, Rasio Perbedaan Pendapatan, The Fooster, Greer dan Thorbeck (FGT) indeks dan Ambang Perdagangan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Reza Faisal Husein, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil Ampel Boyolali*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Surakarta, Tahun 2018. Diakses pada tanggal 27 April 2022, Pukul 19:50 WIB

<sup>15</sup> Ullya Nindyaningtyas, Meri Indri Hapsari, "*Peran Pembiayaan Produktif Bmt Pahlawan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota*", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3 No. 6 Juni 2016, h. 504, Diakses pada tanggal 27 April 2022, Pukul 21:34 WIB

4. Nourma Dewi, Jurnal Serambi Hukum Vol. 11 Tahun 2017, BMT merupakan lembaga keuangan mikro dengan prinsip syariah yang mempunyai karakteristik khusus yaitu baitul maal yang mengandung nilai sosial dimana menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa zakat, infaq, sadaqoh. Selain itu terdapat unsur tamwil yang mengandung nilai bisnis komersil yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat menengah kebawah. Oleh karena itu, perlu dikaji aspek regulasi yang mengatur BMT dalam sistem perekonomian Indonesia. Tulisan ini disusun berdasarkan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaturan BMT saat ini. Hasil penelitian saat ini dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini pengelolaan BMT masih menggunakan peraturan yang beragam. Hal tersebut dikarenakan karakteristik khusus BMT dan jenis badan hukum BMT yang bisa berupa koperasi maupun perseroan terbatas.

Persamaan yang dimiliki dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian tentang peranan BMT syari'ah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang pembiayaan sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang peran BMT syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri



Mulya Kabupaten Bengkulu Utara dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini hanya menggambarkan dan melukiskan suatu peristiwa tertentu yang dalam hal ini adalah potret atau gambaran mengenai peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian deskriptif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>16</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>17</sup> Selain itu, ada pendapat lain yang bahwa penelitian deskriptif bermaksud memberikan gambaran suatu gejala penelitian tertentu, sudah ada informasi mengenai gejala seperti yang dimaksudkan

---

<sup>16</sup> Mukhlisin Sutoyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Budi Utama Press, 2011), h. 89

<sup>17</sup> Mukhlisin Sutoyo, *Metode Penelitian...*, h. 89

dalam suatu permasalahan penelitian namun belum memadai.<sup>18</sup>

Penelitian deskriptif menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala seperti yang dimaksud dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan. Dalam hal ini, peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena penelitian ini mengungkap dan memahami peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci.<sup>19</sup> Dan menjadikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>20</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak,

---

<sup>18</sup> Farid Lubis, *Penelitian Kualitatif Untuk Setiap Penelitian*, (Surabaya: Insan Dunia, 2009), h. 96

<sup>19</sup> Mukhlisin Sutoyo, *Metode Penelitian...*, h. 90

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 145

interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian jenis ini dipercayai bahwa kebenaran penelitian adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya.

---

<sup>21</sup> Danim, *Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Awal*, (Jakarta, Karya Pustaka, 2009), h. 91

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, memungkinkan serta mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Maka dari itu penulis menetapkan lokasi penelitian ini di BMT Syari'ah Jaya Abadi kecamatan Giri Mulya kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan mulai Setelah seminar Proposal tanggal 16 Desember 2021 sampai 14 Agustus 2023. Peneliti memilih lokasi penelitian karena terdapat permasalahan di tempat penelitian.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.<sup>22</sup> Dalam skripsi ini sumber primer yang dimaksud adalah pengelola BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Dalam skripsi ini

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), hal. 26

sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah.<sup>23</sup>  
nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri  
Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah:

#### a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Secara metodologis, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data, juga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun pihak subyek.<sup>24</sup>

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala pisis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan menjadi partisipan (observer partisipasif) untuk menemukan dan mendapatkan

---

<sup>23</sup>Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Cet. IV, hal. 150.

<sup>24</sup>Lexy J Moleong, *Metode...*, h. 174-175

data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu, mengamati dan mengetahui peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah:

1. Menghimpun data penelitian melalui pengamatan terhadap bagaimana peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara
2. Menghimpun data penelitian melalui pengamatan kegiatan transaksi dan komunikasi terhadap nasabah dalam peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Disamping penghimpunan data di atas, observasi yang dilakukan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dari hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dan kondisi di lapangan, sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa "observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan

dengan sistematis terhadap berbagai macam fenomena-fenomena yang akan diselidiki dalam suatu penelitian".<sup>25</sup> Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkan yaitu dikelompokkan menjadi dua bentuk sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan ilmiah, tempat dilakukannya observasi.
2. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang di amati kurang dituntut.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Adapun cara melaksanakan observasi non partisipan ini adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Peneliti belum menemukan masalah yang diteliti secara jelas
2. Peneliti melakukan penjelajahan umum dengan melakukan deskripsi semua yang dilihat, semua yang didengar, yang terkait dengan peran BMT

---

136 <sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Jakarta: Gema Press, 2006), h.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metode...*, h. 189

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metode...*, h. 215

Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

3. Observasi terfokus: observasi dipersempit pada aspek tertentu. Dalam hal ini fokus penelitian pada peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.
4. Observasi terseleksi: peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan, sehingga diperoleh data yang lebih rinci, peneliti telah menemukan karakteristik, perbedaan dan persamaan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung bagaimana peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.<sup>28</sup> Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa metode

---

<sup>28</sup> Kartini Kartono, *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 2006), h. 171



wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka interview dapat dibagi menjadi dua macam.<sup>29</sup>

1. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
2. Wawancara tak terpimpin (bebas) adalah wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interview.

Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>30</sup> Percakapan dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ada

---

<sup>29</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahamad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 83-85

<sup>30</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 74

beberapa langkah dalam melaksanakan metode wawancara ini, yaitu:<sup>31</sup>

1. Menetapkan siapa yang diwawancarai
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan dijadikan objek pembicaraan
3. Melakukan prolog atau awal wawancara
4. Menginformasikan hasil wawancara
5. Menulis hasil wawancara
6. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai pengelola BMT guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, dokumentasi-dokumentasi peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Bina Karya, 2011), h.

sebaginya.<sup>32</sup> Metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- 1) Mencatat nama pengelola BMT
- 2) Mencatat sarana dan prasarana
- 3) Mencatat jumlah nasabah
- 4) Mencatat deskripsi berdirinya BMT
- 5) Dan mencatat hasil laporan manajemen BMT

#### **4. Teknik Keabsahan Data**

Pada tahap pengecekan keabsahan data saya memakai triangulasi. Di mana triangulasi ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 248

pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam, triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik danteori.<sup>33</sup>

#### 1. Trigulasi Dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

---

<sup>33</sup>Lexy. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Medan: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), h. 330

## 2. Trigulasi Dengan Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:<sup>34</sup>

a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data

b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

## 3. Trigulasi Dengan Teori

Menurut Lincon dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

## 5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan satuan kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data.<sup>35</sup> Analisis data kualitatif, menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan

---

<sup>34</sup>Lexy. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 248

jalan bekerja dengan data mengelola data yang sudah di dapat, memilah-memilah menjadi satuan dan disesuaikan dengan bahasan, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memusatkan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah:<sup>37</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada sesuatu yang penting, dan dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah dalam penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data di dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 249

<sup>37</sup> Miles Matthew B dan Huberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 2002), h. 16-20

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori.

### 3. Data *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis ini adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam pemikiran kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Untuk menarik kesimpulan, peneliti menggunakan analisis pendekatan induktif, yaitu cara menganalisa data dengan mengangkat fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang kongkrit. Kemudian dari fakta-fakta yang khusus itu dapat disimpulkan yang mempunyai sifat umum. Dari kutipan di atas dapat dipahami, analisis pendekatan induktif bertitik tolak pada hal yang khusus kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>38</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Beberapa tahapan dalam penelitian ini yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab, yakni:

Bab I Pendahuluan, merupakan pengantar yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

---

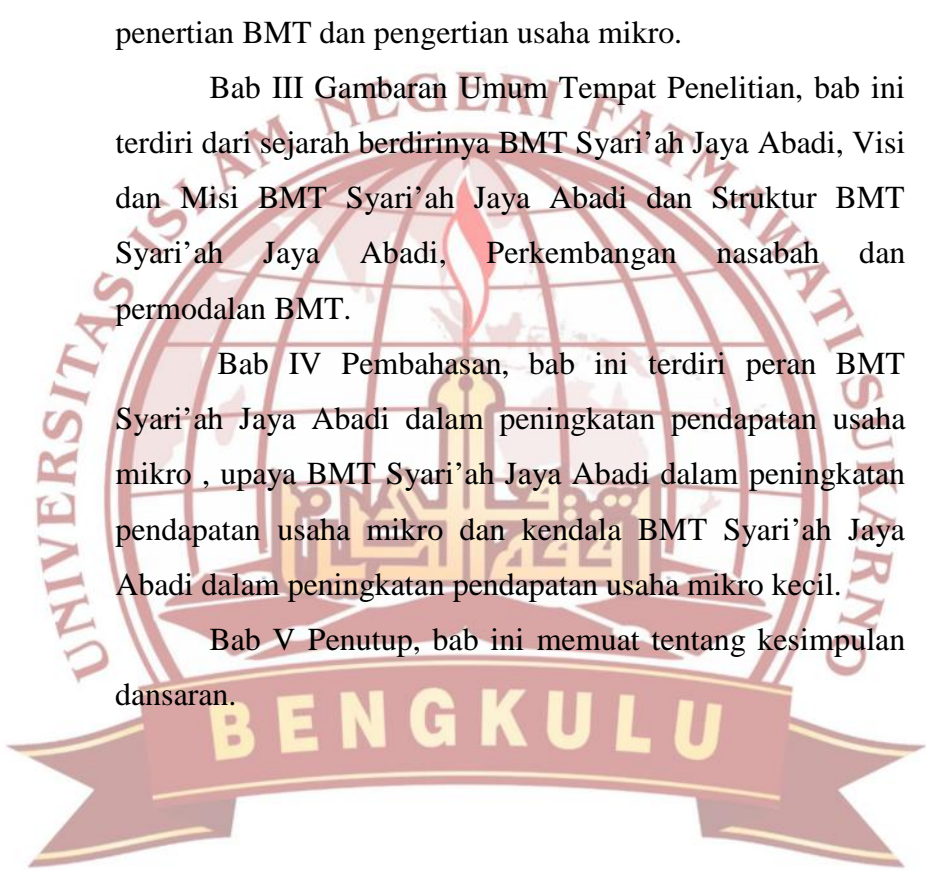
<sup>38</sup> Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 74

Bab II Landasan Teori, meliputi konsep peran, penertian BMT dan pengertian usaha mikro.

Bab III Gambaran Umum Tempat Penelitian, bab ini terdiri dari sejarah berdirinya BMT Syari'ah Jaya Abadi, Visi dan Misi BMT Syari'ah Jaya Abadi dan Struktur BMT Syari'ah Jaya Abadi, Perkembangan nasabah dan permodalan BMT.

Bab IV Pembahasan, bab ini terdiri peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro , upaya BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro dan kendala BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro kecil.

Bab V Penutup, bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.





## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Peran

Peran berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.<sup>39</sup> Definisi Peranan menurut para ahli yaitu seperti yang dijelaskan oleh Soejono menerangkan bahwa peranan adalah suatu aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka dia menjalankan suatu peranan.<sup>40</sup> Peranan ialah konsekuensi akibat kedudukan seseorang. Peranan mencakup kewajiban dan hak yang bertalian dengan kedudukan. Kedudukan seseorang ada yang diperoleh berdasarkan kelahiran ada pula yang diperoleh secara sendiri berkat usaha individu.<sup>41</sup>

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan

---

<sup>39</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo : PT Adi Perkasa, 2008), h. 1051

<sup>40</sup> Sudirman Anwar, *Pendidikan Gender “ Dalam Sudut Pandang Islam”*, (Surabaya:Zahen Publisher, 2017), h. 20

<sup>41</sup> Nurdinah Hanifah, *Sosiologi Pendidikan*, ( Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2016), h.69

suatu perananan. Syarat- syarat peran mencakup dalam 3 (tiga) hal, yaitu:<sup>42</sup>

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktursosial.

Perananan dapat dimiliki manusia sejak ia dilahirkan atau diperolehnya dari lingkungan sosialnya. Peran-peran tersebut harus dilaksanakan sekaligus. Peranan menjadi penting karena berfungsi untuk mengatur perilaku seseorang, pada beberapa kasus peranan menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya orang di sekitarnya.<sup>43</sup>

## **B. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)**

### **1. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)**

BMT merupakan kependekan dari *Baitul Mal wat Tamwil*. Lembaga ini merupakan gabungan dari dua fungsi, yaitu *baitul mal* atau rumah dana serta *baitul tamwil* atau rumah usaha.<sup>44</sup> BMT merupakan

---

<sup>42</sup> Riyan Nuryadin, Deni Suherman, Muhidin, Dkk, *Teologi Untuk Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2015) h. 149

<sup>43</sup> Kun Maryati, *Sosiologi*, (Jakarta Timur: Erlangga, 2014), h. 70

<sup>44</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press; 2004), h. 125.

kependekan dari Baitul Mal Wat Tamwil. Lembaga ini merupakan gabungan dari dua fungsi, yaitu baitul mal atau rumah dana serta baitul tamwil atau rumah usaha.<sup>45</sup> Baitul mal telah dikembangkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW sebagai lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan sekaligus membagikan (*tashoruf*) dana sosial, seperti zakat, infak dan shodaqoh (ZIS). Sedangkan baitu tamwil merupakan lembaga bisnis keuangan yang berorientasi laba.<sup>46</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* adalah suatu institusi atau lembaga keuangan syariah yang usaha pokoknya menghimpun dana dari pihak ketiga (anggota penyimpan) dan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. Sumber dana *Baitul Tamwil* berasal dari simpanan masyarakat (dana pihak ketiga) yang meliputi tabungan, simpanan berjangka, modal dan simpananlainnyadan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Susarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bandung: Binakarsa, 2002), h. 12

<sup>46</sup> Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 358

<sup>47</sup> Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 451-453.

a. *Baitul Mal* (Rumah Harta)

Baitul mal(rumah harta) yaitu menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya

b. *Baitul Tamwil* (Rumah Pengembangan Harta)

*Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta) yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

Jadi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) juga merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti; zakat, infaq, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.<sup>48</sup>

Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berdasarkan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh

---

<sup>48</sup> Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah...*, h. 454

pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*). Karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil dan menengah yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.<sup>49</sup>

Sejak awal berdirinya BMT, BMT memang dirancang khusus sebagai lembaga ekonomi. Dapat dikatakan bahwa BMT merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat, yang secara konsepsi dan secara nyata memang lebih fokus kepada masyarakat bawah yang miskin dan nyaris miskin. BMT, BMT berupaya membantu pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama bantuan permodalan. Untuk melancarkan usaha membantu permodalan tersebut, yang biasa dikenal dengan istilah pembiayaan, dalam khazanah keuangan modern, maka BMT juga berupaya menghimpun dana, terutama yaitu berasal dari masyarakat lokal di sekitarnya. Dengan kata lain, BMT pada prinsipnya berupaya mengorganisasi usaha saling menolong antara

---

<sup>49</sup> Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis...*, h. 363

warga masyarakat suatu wilayah (komunitas) dalam masalah ekonomi.<sup>50</sup>

Sebagian besar BMT, sejak awal memang berbentuk koperasi karena konsep koperasi sudah dikenal oleh masyarakat dan bisa memberi status legal formal yang dibutuhkan. Akan tetapi, ada pula BMT yang pada awalnya hanya bersifat organisasi kemasyarakatan informal, atau komunitas lokal.<sup>51</sup>

## 2. Prinsip *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

Dalam melaksanakan ketentuan BMT menggunakan dua prinsip yakni prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* :

### a. Prinsip *Wadi'ah*

*Wadi'ah* berarti titipan, sedangkan prinsip *wadi'ah* dalam produk BMT merupakan produk penitipan dari anggota kepada BMT pengembangan prinsip *wadi'ah* menjadi dua bagian yaitu:<sup>52</sup>

#### 1) *Wadi'ah Amanah*

*Wadi'ah Amanah* yaitu penitipan barang atau uang, dimana BMT tidak memiliki kewenangan untuk memanfaatkan barang tersebut. Penyimpanan menitipkan barangnya sematamata

---

<sup>50</sup> Amin Aziz, *Kegigihan Sang Perintis* (Jakarta : MAA Institute), 2007, h. 6.

<sup>51</sup> Amin Aziz, *Kegigihan Sang Perintis...*, h. 7

<sup>52</sup> Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis...*, h. 366

karena menginginkan keamanan dan kenyamanan, karena jika hanya disimpan, di rumah mungkin tidak aman. Atas produk ini BMT akan menarik biaya penyimpanan, administrasi, serta biaya lainnya yang melekat pada penyimpanan dan pengamanan. Biaya tersebut dapat juga berbentuk biaya sewa tempat penyimpanan. Dalam dunia perbankan produk ini lebih dikenal dengan sebutan *save deposito box*.

## 2) *Wadi'ah Yad Dhamanah*

*Wadi'ah Yad Dhamanah* Yaitu penitipan barang atau uang (*umumnya uang*), di mana BMT berwenang untuk mengelola dana tersebut. Atas dasar kewenangan ini BMT akan memberikan kompensasi berupa bonus kepada penyimpan. Pada umumnya produk ini dimanfaatkan untuk menampung dana-dana sosial. BMT dapat menerapkan produk ini untuk menampung titipan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial lainnya.

## b. Prinsip *Mudharabah*

*Mudharabah* berasal dari kata *dharaba* yang berarti memukul. Orang yang bekerja keras disamakan dengan orang yang memukulkan tangannya untuk mencari karunia Allah. Yang dimaksud *mudharabah* dalam produk BMT adalah

bagi hasil antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*). *Mudharabah* secara umum dibagi menjadi dua yakni *mudharabah mutlaqah dan muqayyadah*.<sup>53</sup>

1) *Mudharabah Mutlaqah*

*Mudharabah Mutlaqah* yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan bagi hasil, di mana BMT tidak mendapat pembatasan apa pun dalam penggunaan dananya. BMT diberikan kebebasan untuk memanfaatkan dana simpanan untuk pengembangan usaha BMT. Atas dasar akad ini, BMT akan berbagi hasil dengan anggota dengan kesepakatan nisbah diawal akad.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah Muqayyadah* yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil, di mana BMT dibatasi dalam penggunaan dananya. Sejak awal disepakati, bahwa dana tersebut hanya dapat dialokasikan untuk membiayai proyek tertentu. Atas dasar akad ini, BMT tidak dapat melakukan penyimpanan dalam penggunaannya.

---

<sup>53</sup> Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis...*, h. 368



Kesepakatan besarnya bagi hasil dilakukan dimuka dengan nisbah tertentu. Contohnya adalah, adanya dana program dari pemerintah untuk membiayai program dari pemerintah untuk membiayai program khusus, seperti UKM sentra, dan lain-lain. Dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Pinjaman dana kepada anggota disebut juga pembiayaan, yaitu suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggota yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan BMT dari anggota yang surplus dana.

### 3. Fungsi *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

Adapun beberapa fungsi penting dari lembaga *Baitul Mal Wat Tamwil* yakni :<sup>54</sup>

- a. Penghimpunan dan penyaluran dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit deficit (pihak yang kekurangan dana).
- b. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan

---

<sup>54</sup> Teuku syarif. *Proposi penyaluran Dana untuk UKM*, Jurnal Infokop, Vol. 15 No. 2 Desember 2007), h. 212

kemampuan untuk memenuhi kewajiban untuk lembaga/ perorangan.

- c. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
- d. Pemberi informasi, memberiinformasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- e. Sebagai satu lembaga keuangan mikro yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha mikro kecil dan menengah.

#### 4. Peran *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

Adapun beberapa peran penting yang harus di miliki oleh *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) yakni :<sup>55</sup>

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bias dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, di larang curang dalam menimbang barang, jujur terhadapkonsumen, dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus besikap aktif menjalankan fungsi sebagai

---

<sup>55</sup> Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis...*, h. 370

lembaga keuangan mikro misalnya dengan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.

- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana tiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks menuntut harus meningkatkan finansial dan kesejahteraan mereka, melainkan sebaliknya pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

## **C. Usaha Mikro**

### **1. Pengertian Usaha Mikro**

Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih

atau penjualan tahunan. Menurut CPIS (*center for policy and implementation studies*) yang dimaksudkan usaha mikro adalah unit kegiatan ekonomi dengan jumlah tenaga kerja enam sampai tujuh orang. Usaha mikro banyak menekankan segi kemampuan untuk berdiri sendiri.<sup>56</sup>

Usaha mikro banyak menekankan segi kemampuan untuk berdiri sendiri. Pengertian berdiri sendiri hendaknya ditafsirkan secara kritis dan dinamis, bukan berarti harus bekerja seorang diri tanpa berhubungan atau bekerja sama dengan siapapun. Justru kondisi sosial dan ekonomi dewasa ini menuntut adanya kerjasama dan interaksi yang erat antara pemimpin dan dipimpin, antara seorang dengan masyarakat antara pedagang dan sebagainya.<sup>57</sup>

Pengertian “berdiri sendiri” bukan pula berarti suatu sikap menyendiri atau tertutup. Pengertian berdiri sendiri harus dikaitkan dengan pengertian kepercayaan diri yang memang sangat diperlukan untuk dapat mengatasi berbagai tantangan hidup. Kepercayaan diri menunjukkan kemampuan dan tekad dalam menghadapi kehidupan. Kepercayaan diri bahkan merupakan faktor penting dalam meraih sukses, kepercayaan diri yang kuat

---

<sup>56</sup> Isono sadoko dkk, *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati*, (Bandung: Akatiga, 2001), h. 6

<sup>57</sup> Susarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bandung: Binakarsa, 2005), h. 25

seseorang akan mampu menghadapi dunia yang penuh persaingan dan pergolakan serta serba tidak pasti.

## **2. Jenis Usaha Mikro**

Jenis-jenis usaha kecil di Indonesia dari segi kelembagaan ekonomi sektoral terdiri dari perseorangan terbatas, perseorangan Komanditer, firma, usaha perorangan, dan perusahaan internasional. Berdasarkan bentuk produksinya, terbagi atas:<sup>58</sup>

- a. Perusahaan industri
- b. Perusahaan niaga
- c. Perusahaan agribisnis
- d. Perusahaan jasa
- e. Perusahaan ekstratif
- f. Perusahaan kredit

## **3. Standarisasi Usaha Mikro**

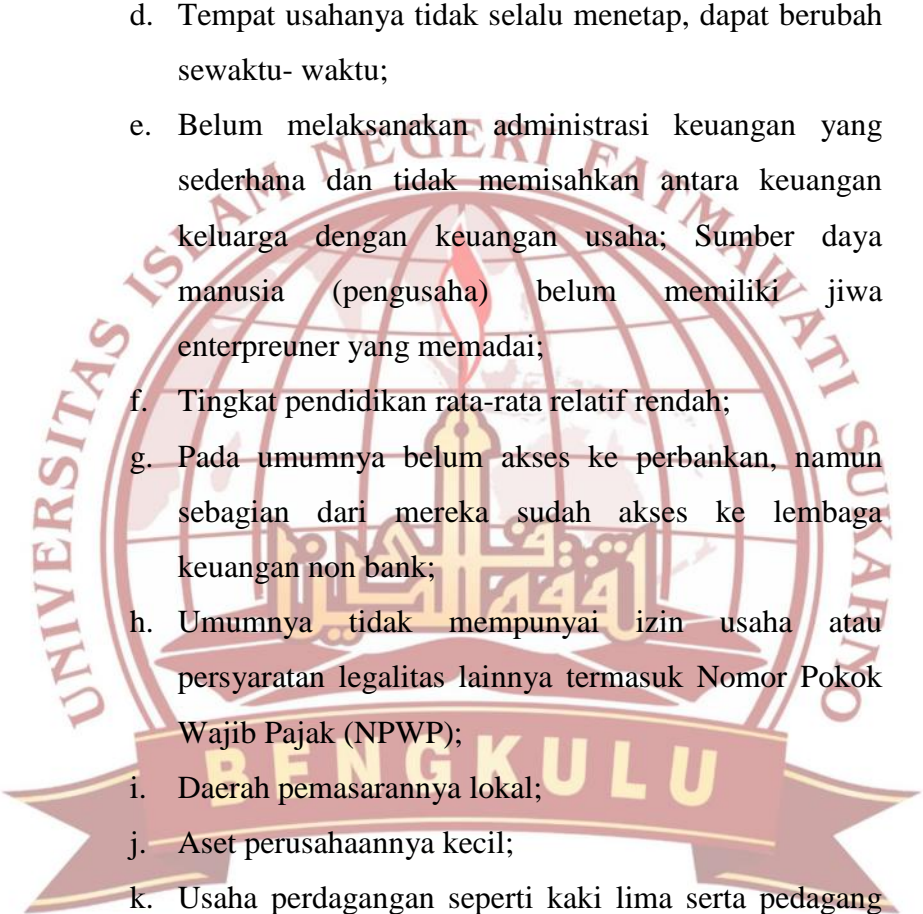
- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

## **4. Ciri-Ciri Usaha Mikro**

- a. Modal disediakan sendiri;
- b. Manajemen berdiri sendiri;

---

<sup>58</sup> Amalia Euis, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM Dan UKM Di Indonesia*, (Jakarta: Rsajawali Pers, 2009), h. 47

- 
- c. Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu;
  - d. Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu- waktu;
  - e. Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha; Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa enterpreuner yang memadai;
  - f. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah;
  - g. Pada umumnya belum akses ke perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank;
  - h. Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
  - i. Daerah pemasarannya lokal;
  - j. Aset perusahaannya kecil;
  - k. Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar dll;
  - l. Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).
  - m. Jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet. ke-1, h. 268

## 5. Hambatan Usaha Mikro

Perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam hambatan tingkat intensitas dan sifat dari hambatan-hambatan tersebut tidak hanya berbeda menurut jenis produk atau pasar yang dilayani tetapi juga berbeda antara wilayah atau lokasi antara sentra, antar sektor atau subsektor atau jenis kegiatan, dan unit usaha dalam kegiatan atau sektor yang sama. Meskipun demikian masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro dan kecil yaitu:<sup>60</sup>

### a. Kesulitan Pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan usaha mikro dan kecil salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran adalah tekanan-tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun dipasar ekspor.

### b. Keterbatasan Finansial

Usaha mikro dan kecil, khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial yang pertama modal awal dan akses ke modal kerja

### c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan SDM juga merupakan salah satu kendala serius bagi banyak usaha mikro dan kecil di

---

<sup>60</sup> Muhammad, *lembaga keuangan mikro syariah*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), h.38

Indonesia, terutama didalam aspek-aspek manajemen produksi, pengembangan produk, organisasi, bisnis, akuntansi, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Keterbatasan ini menghambat usaha mikro dan kecil indonesia untuk dapat bersaing dipasar logistik maupun pasar internasional

d. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku ( dan input-input lainnya) juga sering menjadi satu kendala serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi banyak usaha mikro dan kecil di indonesia. Keterbatasan ini dikarenakan harga bahan baku yang terlampau tinggi sehinggah tidak menjangkau atau jumlahnya tidak terbatas.

e. Teknologi

Pada umumnya usaha mikro kecil dalam menjalankan bisnisnya mengandalkan alat-alat berbais manual-tradisional, bahkan sebagian dari mereka menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk membuat satu desain alat yang dapat membantu mempercepat proses pembuatan produk industri. Kendala teknologi ini mempengaruhi usaha mikro kecil ekonomi dalam mengembangkan pangsa pasar dan memasarkan produk-produk secara lebih luas. Kesulitan memiliki teknologi yang memedai



berpengaruh secara signifikan terhadap usaha ekonomi mikro kecil ini baik dalam meningkatkan kualitas produk maupun dalam memperluas pangsa pasarnya.

## 6. Aspek Permasalahan Usaha Mikro

Terdapat beberapa aspek permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha mikro meliputi:<sup>61</sup>

### a. Aspek Pemasaran

Pengusaha mikro tidak memiliki perencanaan dan strategi pemasaran yang baik. Usahanya hanya dimulai dari coba-coba, bahkan tidak sedikit yang karena terpaksa. Jangkauan pemasaran sangat terbatas, sehingga informasi produknya tidak sampai kepada calon pembeli dan tidak mengerti bagaimana harus memasarkannya.

### b. Aspek Manajemen

Pengusaha mikro biasanya tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem manajemen pengelolaan usaha. Sehingga sulit dibedakan antara aset keluarga dan usaha. Bahkan karena banyak diantara mereka yang memanfaatkan ruang keluarga untuk memproduksi. Perencanaan usaha tidak dilakukan,

---

<sup>61</sup> Amalia Euis, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM Dan UKM Di Indonesia*, (Jakarta: Rsajawali Pers, 2009), h. 47.

sehingga tidak jelas arah dan target usaha yang akan dijalankan dalam periode waktu tertentu.

c. Aspek Teknis

Berbagai aspek teknis yang masih sering menjadi problem meliputi dua hal diantaranya cara berproduksi, sistem penjualan sampai pada tidak adanya badan hukum serta perizinan usaha yang lain.

d. Aspek Keuangan

Kendala yang sering mengemukakan setiap perbincangan usaha kecil adalah lemahnya bidang keuangan. Pengusaha mikro hampir tidak memiliki akses yang luas kepada sumber permodalan. Kendala ini sesungguhnya dipengaruhi oleh tiga kendala diatas. Kebutuhan akan permodalan tidak dapat dipenuhi oleh lembaga keuangan modern, karena pengusaha kecil tidak mampu memenuhi syarat dan prosedur yang ditetapkan.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdiri BMT Syari'ah Jaya Abadi**

BMT Syari'ah Jaya Abadi berdiri diawali dengan adanya Kegiatan pengajian dengan materi kajian bab riba dan di Kecamatan Giri Mulya belum ada lembaga keuangan yang berbasis syari'ah, Selanjutnya ada usulan dari beberapa tokoh agama untuk membuat lembaga keuangan syari'ah sebagai solusi untuk umat yang sudah menyadari ingin terhindar dari praktek riba. Maka pada bulan Juli 2014 beberapa tokoh agama dan masyarakat berkumpul dan bermusyawarah untuk mencari solusi supaya umat Islam di Kecamatan Giri Mulya pada umumnya dan khususnya umat Islam yang telah sadar dari bahaya riba, maka disepakatilah mendirikan Koperasi / lembaga keuangan yang di berinama "BMT SYARI'AH JAYA ABADI" serta dibentuklah anggota yang sejumlah sebanyak 68 orang dengan kesepakatan iuran pokok Rp. 2.000.000,- per anggota dan simpanan wajib Rp.50.000,- per anggota per bulan. Dan ditunjuk sebagai pengurus koperasi sebagai ketua: H. Suwanto.SPd, Sekretaris: Tulus Iswanto.S.Pd, Bendahara: Sadimin.SP.

Setelah terbentuknya kepengurusan koperasi maka bulan berikutnya pengurus koperasi dan didampingi beberapa tokoh mengadakan studi banding kebeberapa BMT di Jawa.

Dari hasil studi banding maka disepakati untuk “BMT SYARIAH JAYA ABADI” akan beroperasi mulai 1 Januari 2015.<sup>62</sup>

## **B. Visi dan Misi BMT Syariah Jaya Abadi**

### **1. Visi**

Koperasi yang Amanah, Tangguh, Syar’i dalam bermuamalah dan Bermartabat

### **2. Misi**

- a. Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri Mu’min
- b. Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar Al-Quran dan Al-Hadits dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- c. Memberikan solusi kepada anggota dan umat dalam pemenuhan kebutuhannya terhindar dari ribawi
- d. Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- e. Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- f. Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- g. Memberikan pelayanan terbaik terhadap anggota dan umat dan
- h. meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

---

<sup>62</sup> Suwanto, Ketua BMT Syari’ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

## **C. Jenis Pembiayaan BMT Syari'ah Jaya Abadi**

### **1. *Mudhorobah***

Kami memberikan modal kepada nasabah untuk mengelola sebuah usaha. Bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

### **2. *Musyarokah***

Kami membantu penambahan modal usaha nasabah. Pengembalian modalnya dengan cara diangsur atau tangguh. Bagi hasil berdasarkan komposisi modal dan kesepakatan bersama .

### **3. *Murobahah***

Kami menyediakan barang-barang pesanan nasabah. Pengambilan keuntungan dan pembayaran angsuran berdasarkan kesepakatan bersama

### **4. *Jasa Qurdul hasan***

Kami memberikan pembiayaan khusus yang bersifat sosial kepada dhuafa' tanpa mengambil keuntungan.

### **5. *Syarat pembiayaan***

- a. Membuka rekening
- b. Mengisi Formulir pembiayaan dari BMT
- c. Foto copy KTP Suami Istri
- d. Foto Copy KK
- e. Foto copy jaminan
- f. Memiliki usaha yang nyata atau pekerjaan tetap

- g. Bersedia di survey
- h. Permohonan suami dan istri

**6. Jaminan**

- a. Sertifikat hak milik
- b. BPKB
- c. Surat berharga/benda berharga

**D. Struktur Organisasi BMT Syari'ah Jaya Abadi**

Adapun Susunan Kepengurusan Koperasi BMT Syari'ah Jaya Abadi sebagai berikut:<sup>63</sup>

- 1. Ketua : H. Suwanto, S.Pd
- 2. Sekretaris : Tulus Iswanto, S.Pd
- 3. Bendahara : Sadimin, SP

**Badan Pengawas**

- 1. Ketua : Warsino.SPd
- 2. Anggota : Sukatman, Nur Hidayat

**Dewan Pengawas Syari'ah**

- 1. Ketua : Abu Ravik
- 2. Anggota : Jeni Prasetyo.ST

**Pengelola**

- 1. Manager : H. Suwanto, S.Pd
- 2. Teller : Ismiani Rahayu, S.Pd  
Muchlis Mawar Yuli  
Kurniawan.SPd

---

<sup>63</sup> Dokumen BMT Syari'ah Jaya Abadi, di copy pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

3. Customer Service : Sadimin, S.P
4. Sales Executive : Yusup, S.Pd, Iwan Kuswandi, Abu Rofik, Nurhidayat, Dwi Purwanto, Feri Burhanudin, Sukiryanto dan Siswanto

Modal awal dari anggota ( simpanan pokok / wajib ) : Rp. 164,300,000

**E. Perkembangan Nasabah Dan Permodalan BMT Syari'ah Jaya Abadi**

**1. Perkembangan Nasabah**

Adapun perkembangan nasabah pada BMT Syari'ah Jaya Abadi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : 4.1

**Perkembangan Nasabah Usaha Mikro Kecil BMT Syari'ah Jaya Abadi Periode 2014-2021**

TAHUN	NASABAH
2014	68
2015	157
2016	235
2017	255
2018	300
2019	173
2020	283
2021	192
<b>JUMLAH</b>	<b>1.663</b>

Sumber Data BMT Syari'ah Jaya Abadi 2014-2021

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat dilihat bahwa BMT berperan dalam pengembangan usaha mikro kecil hal ini terbukti dari tahun ke tahun nasabahnya selalu meningkat, pada tahun 2014 jumlah nasabah usaha mikro kecil di BMT Syari'ah Jaya Abadi berjumlah 68 orang hingga sampai tahun 2021 total nasabah berjumlah 1663.

## 2. Permodalan

Modal BMT Syari'ah Jaya abadi per 31 Desember 2022

Tabel : 4.2

No	Modal	2022	2021
1.	Simpanan Pokok	Rp. 341.750.000,00	Rp. 277.750.000,00
2.	Simpanan Wajib	Rp. 862.450.000,00	Rp. 607.800.000,00
3.	Cadangan Dana	Rp. 232.325.769,94	Rp. 148.399.497,37
4.	Cad. Dana Pendidikan	Rp. 19.701.500,00	Rp. 15.408.000,00
5.	Dana Pengurus	Rp. 5.434.000,00	Rp. 5.434.000,00
6.	Dana Pelaporan	Rp. 2.608.000,00	Rp. 2.608.000,00
7.	Dana Sosial	Rp. 5.342.000,00	Rp. 19.794.000,00
8.	Cadangan Dana Musyawarah	Rp. 24.214.500,00	Rp. 21.877.500,00
9.	Cadangan Dana Promosi	Rp. 33.922.000,00	Rp. 25.082.000,00
10.	SHU Tahun berjalan	Rp. 536.714.145,23	Rp. 643.011.272,57
	Qurdul Hasan	Rp. 26.547.000,00	
	<b>JUMLAH MODAL</b>	Rp. 2.063.531.915,17	Rp. 1.767.164.269,94

Sumber: Laporan keuangan BMT Syari'ah Jaya Abadi



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro

###### a. Mengembangkan Jiwa Wirausaha Para Nasabah

Proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi yang mempengaruhi adalah locus of control, pendidikan, pengalaman, komitmen, visi, keberanian mengambil resiko dan usia. Sedangkan faktor lingkungan adalah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, model peran, pesaing, investor dan kebijaksanaan pemerintah.

Wirausaha yang sukses mampu menghasilkan gagasan baru untuk memanfaatkan peluang serta menyikapi masalah yang dihadapi, kemudian menjadi hal itu sebagai usaha yang berhasil. Hampir selalu ada kejadian pemicu yang melahirkan ide/usaha baru. Mungkin wirausahawan tersebut tidak mempunyai prospek karir yang lebih baik lagi atau merupakan pilihan karir yang disengaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan. Kebanyakan dibentuk oleh sifat dan lingkungan pribadi. Seorang wirausaha memiliki yang

lebih tinggi dari non wirausaha yang berarti bahwa mereka memiliki hasrat yang lebih tinggi untuk mengendalikan takdir mereka sendiri.

Untuk itu menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Suwarto beliau mengatakan:

“BMT juga mempunyai program-program pengembangan usaha mikro kecil yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Syari’ah Jaya Abadi dan masyarakat yang belum menjadi nasabah di BMT Syari’ah Jaya Abadi“ kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha. Pengembangan jiwa usaha dapat kita dorong melalui pelatihan dan seminar”.<sup>64</sup>

Dengan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa BMT Syari’ah Jaya Abadi memberikan pengembangan jiwa usaha kepada masyarakat dengan mengadakan seminar dan pelatihan bagi masyarakat, sehingga masyarakat menjadi teredukasi untuk menjadi seorang pengusaha, dan mampu untuk bersaing dalam dunia bisnis.

Pada saat sekarang ini, Masyarakat Indonesia lebih memiliki minat menjadi karyawan dari pada menjadi pebisnis. Padahal Rasulullah saw mengatakan bahwa 19 dari 20 rezeki atas bumi adalah berdagang (berbisnis). Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan

---

<sup>64</sup> Suwarto, Ketua BMT Syari’ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif.<sup>65</sup>

Pengembangan jiwa wirausaha agar kreatif dan inovatif harus didukung dengan dana yang memadai dan kepercayaan dari segala pihak. Dengan adanya program pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BMT maka di harapkan akan lebih banyak lagi masyarakat yang ingin menjadi pebisnis karna program BMT Syari'ah Jaya Abadi mengadakan pelatihan-pelatihan bisa mengurangi pengangguran apabila nasabah yang telah mengikuti seminar tersebut lebih mengembangkan usahanya dan masyarakat yang belum menjadi pengusaha agar memiliki minat menjadi pebisnis.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau mengatakan:

“Saya mengambil pembiayaan di BMT itu karna saya kekurangan modal dan bagi saya BMT Syari'ah Jaya Abadi itu sangat membantu usaha saya karna dengan

---

<sup>65</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat., 2003). h. 2

persyaratan berupa KTP dan kartu keluarga saya sudah bisa mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna BMT Syari'ah Jaya Abadi itu langsung terjun kemasyarakat. Makanya selain syarat-syarat BMT mempermudah masyarakat BMT juga kalau di mintai untuk membiayai modal kita mereka langsung memberikannya tetapi mereka memberikan pembiayaan itu setelah kami memenuhi syarat yang diajukan BMT Syari'ah Jaya Abadi. Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu usaha saya dan Alhamdulillah sekarang saya sudah mempunyai toko karna bantuan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi".<sup>66</sup>

Pengembangan usaha menjadi sangat penting bagi masyarakat, perkembangan usaha terjadi karena besarnya peluang dalam menjalankan usaha yang dapat dilihat dari tingkat kualitas hidup masyarakat yang semakin meningkat. Pengembangan usaha yang baik, maka akan semakin meningkatkan kinerja masyarakat. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Suwito beliau mengatakan:

“Saya mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi untuk membuka usaha dan BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu saya untuk membangun usaha saya

---

<sup>66</sup> Dewi, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 15.40 WIB

karna bantuan BMT Syari'ah Jaya Abadi sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak membeli ayam Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya sampai 20 ekor dan sekarang Al-Hamdulillah saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Syari'ah Jaya Abadi karna sudah sangat membantu usahaku".<sup>67</sup>

Jika di interpretasikan bahwa dengan memberikan bantuan modal kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi dengan persyaratan yang mudah maka nasabah sangat terbantu dengan bantuan modal yang diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam mengembangkan usaha para usaha mikro kecil. Sehingga berangsur-angsur tingkat perekonomian pengusaha kecil akan semakin menjadi sejahterah.

#### **b. Memberikan Dampak Positif Terhadap Omset Nasabah**

Bantuan biaya yang diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu para nasabahnya dalam meningkatkan pendapatan omset mereka, hal ini sangat terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah. Hal ini diungkapkan oleh pak Waryo saat diwawancarai beliau mengatakan :

---

<sup>67</sup> Suwito, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 15.00 WIB

“saya ini pedagang kelontongan/manisan kayak gini mas, itu dulu dalam sebelum dapat bantuan dari BMT, usaha saya belum sebesar ini nah setelah saya melakukan peminjaman, ya Alhamdulillah sekarang usaha saya semakin besar dan stok barang saya semakin banyak, dan kalau kita bilang apakah pendapatan saya bertambah tentu saja iya. Dulu itu paling dalam sebulan saya cman dapat untung bersih paling 900 ribuan. Tapi sekarang keuntungan bersih saya bisa mencapai 2,5 sampai 4 jutaan. Kadang saya suplay orang yang acara nikah jadi untungnya besar juga”.<sup>68</sup>

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh ibu Ngatiyem yang merupakan pedagang sayuran, saat diwawancarai beliau mengatakan :

“Aku sangat senang mas dengan adanya bantuan dari BMT Syari’ah Jaya Abadi karena dulu itu aku jualan sayuran pakai gerobak dorong itu mas, rata-rata kalau sehari paling dapat 60 sampai 70 ribu bersihnya mas. Nah sekarang ini setelah dapat bantuan pinjaman dana dari BMT Syari’ah Jaya Abadi saya bisa buka lapak sendiri dan sudah serba cukup. Alhamdulillah pendapatan saya semakin besar bisa sampai 4 atau 5 juta perbulan. Karena sehari itu bisa untung 150 ribu sampai 250 ribu perhari”.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Waryo, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 07.48 WIB

<sup>69</sup> Ngatiyem, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 16.15 WIB

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa para nasabah yang mendapatkan bantuan pinjaman biaya yang di berikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi mengalami suatu peningkatan pendapatan yang cukup signifikan seperti yang diungkapkan oleh ibu Ngatiyem dan pak Waryo. Sehingga dengan bantuan biaya yang diberikan tersebut dapat memajukan usaha yang mereka miliki, dengan usaha yang semakin berkembang maka keuntungan akan semakin meningkat pula.

Peningkatan pendapatan dari bantuan pinjaman dari BMT Syari'ah Jaya Abadi dan pelatihan yang diberikan juga dapat terlihat dari apa yang disampaikan oleh bang Arip yang memiliki usaha pangkas rambut. saat diwawancarai beliau mengatakan :

“Berkat Izin Allah Alhamdulillah melalui perantara saya mendapatkan bantuan dana dari BMT Syari'ah Jaya Abadi semakin hari usaha potong rambut semakin maju dan pendapatan juga bertambah, apa lagi pada saat itu saya mendapatkan pelatihan dari dinas koperasi Provinsi Bengkulu, jadi saya lebih memiliki pemahaman lebih. Sehingga saya mampu memajemen keuangan dan bisnis saya. Dulu saya dalam sebulan bisa menghasilkan uang hanya sekitar 3 Jutaan aja mas. Kini saya sudah bisa buka cabang dan Alhamdulillah dalam sebulan sekitar 6 sampai 8 jutaan kalau



diwaktu-waktu tertentu. Tapi setiap bulan rata-rata 6 jutaan lah mas”<sup>70</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa dengan bantuan dan pelatihan yang diberikan mampu memberikan tambahan wawasan bagi nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi sekaligus mampu menambah pemasukan.

**Tabel Peningkatan Pendapatan Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Dari BMT Syari’ah Jaya Abadi**

<b>Nama</b>	<b>Usaha</b>	<b>Pendapatan Sebelum Mendapatkan Pembiayaan</b>	<b>Pendapatan Setelah Mendapatkan Pembiayaan</b>
Waryo	Kelontongan/ Manisan	Rp. 900.000/Bulan	Rp. 4.000.000/Bulan
Ngatiyem	Sayuran	Rp. 700.000/Bulan	Rp. 4.000.000/Bulan
Arip	Pangkas Rambut	Rp. 3.000.000/Bulan	Rp. 6.000.000/Bulan

### c. Mengurangi Praktek Riba

Salah satu peraturan Islam adalah melarang atau mengharamkan dengan jelas praktek riba melalui ayat-ayat Al- Qur’an maupun hadis-hadis Rasulullah untuk mencegah terjadinya kerusakan di dalam

<sup>70</sup> Arip, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul. 14.20 WIB

masyarakat. Tetapi kenyataannya bahwa sebagian besar dari kaum muslimin melakukan praktek riba, dalam masalah perbankan atau non perbankan yang dapat mengakibatkan dampak negatif di dalam masyarakat.

Upaya- upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi praktek riba dalam masyarakat yaitu yang bersifat preventif seperti: Menerapkan sistem pendidikan Islam yang benar terutama kepada anak-anak, menjelaskan tentang bahaya riba dalam kehidupan dan mengajarkan tentang jual beli yang halal. Upaya yang bersifat kuratif yakni memotifasi umat untuk berlomba dalam mengerjakan kebaikan, membolehkan syirkatu 'il-mudharabah (serikat dagang), meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dengan pembangunan ekonomi terhadap masyarakat miskin sehingga mereka dapat terhindar dari hutang- piutang yang menggunakan sistem riba.<sup>71</sup>

BMT Syari'ah Jaya Abadi juga berusaha memberantas praktek riba tersebut agar masyarakat dapat membuka usaha dengan modal yang halal, hal ini diungkapkan oleh pak Suwarto saat wawancara diwawancarai beliau mengatakan :

---

<sup>71</sup> Rozalinda, *Fiqh Ekonomi Islam (Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syari'ah)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 35

“Nasabah disini juga yang mengajukan pembiayaan sebelum mereka membuka usaha mereka kami mengajarkan kepada mereka agar mereka menghindari adanya praktek riba. salah satu jalan bagaimana masyarakat untuk mengenal apa itu riba atau secara syariah”.<sup>72</sup>

Dengan penjelasan pak Suwanto di atas jelas sekali bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat agar terhindar dari jeratan praktek riba yang semakin marak di praktekkan oleh masyarakat luas yang di sebabkan himpitan ekonomi.

Selain dari pada itu nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi juga merasa nyaman ketika meminjam di BMT Syari'ah Jaya Abadi karena disamping mudah syaratnya mereka juga bersyukur karena terhindar dari praktek riba para rentenir. Hal ini disampaikan oleh ibu Sari dalam wawancara beliau mengatakan :

“Alasan saya mengambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi yaitu pada tahun 2018 toko kami kehabisan barang karna modal habis untuk berobat suami namun saya ingin usaha saya terus dibuka dan saya tidak punya dana maka saya mencoba untuk meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi dan Al-hamdulillah BMT Syari'ah Jaya Abadi siap membantu toko kami. BMT Syari'ah Jaya Abadi memberikan bantuan kepada toko kami.

---

<sup>72</sup> Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

Dan Al-hamddulillah karna bantuan BMT Syari'ah Jaya Abadi toko kami berkembang dan sudah semakin maju. Dan yang paling saya syukuri kami tidak meminjam uang riba kepada para rentenir”.<sup>73</sup>

Selain dari pada itu ibuk Alifah juga merasakan dampak positif dari BMT Syari'ah Jaya Abadi ini, sebagaimana hasil wawancara kepada ibuk Alifah beliau mengatakan :

“Saya mengambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna saat itu saya kesulitan ingin membuka usaha tetapi saya tidak punya modal banyak sementara itu usaha yang saya buka saat itu hanya usaha jual roti dan kue saja. untungnya saya mau mencoba membuka usaha lain mungkin dengan saya ambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi bisa membantu saya untuk memperbesar usaha saya. Dan alhamdulillah setelah saya mengambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi saya sudah membuka jualan pakaian karna untungnya dapat saya pakai juga untuk membeli alat-alat rumah tangga bahkan saya juga sudah membeli motor karna Al-hamdulillah usaha pakaian saya itu juga bertambah maju. Dan yang paling penting saya tidak terlilit hutang rentenir yang sangat mengerikan”.<sup>74</sup>

Dari bebrapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi ini

---

<sup>73</sup> Sari, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 13.10 WIB

<sup>74</sup> Alifah, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 14.05 WIB

memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena dapat membantu mereka saat membutuhkan modal usaha. Dan BMT Syari'ah Jaya Abadi ini juga berusaha membantu masyarakat agar tidak terlilit hutang rentenir atau praktek uang riba yang mampu menguras harta orang-orang miskin. Dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi masyarakat menjadi senang karena bisa membuka usaha tanpa harus melakukan praktek riba.

#### **d. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecil**

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain : (1) social ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, (3) potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan (4) kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Rozalinda, *Fiqh Ekonomi Islam (Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syari'ah)*..., h. 57

Dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi membuat masyarakat menjadi gemar menabung, dan dengan adanya tabungan masyarakat akan lebih bijak dalam melakukan pengeluaran dan memiliki simpanan keuang yang cukup bila terjadi hal-hal tidak terduga. Baik itu berupa musibah, biaya tambahan anak sekolah ataupun hajatan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Suwarto yang mengatakan bahwa:

“Dengan menambah penghasilan masyarakat melatih mereka bagaimana untuk menabung dan hasilnya di harapkan untuk menabung di BMT Syari'ah Jaya, wadah masyarakat yaitu BMT untuk mengenal keuangan biasanya masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan atau menabung di perbankan masyarakat agak malu untuk menabung 5.000, 7.000 karna perbankan tidak menerima masyarakat yang menabung sebesar 5.000 dan 10.000 sedangkan lembaga keuangan mikro seperti BMT akan menerima uang Rp10.000 sehingga masyarakat tidak canggung dan menjadi berani untuk menabungke BMT karena tidak ada biaya-biaya. BMT menggunakan akad wadiah dengan mereka menyimpan tidak ada biaya operasionalnya jadi mereka hanya menitip setelah tutup buku BMT mengambil biaya operasionalnya. Sedangkan dalam perbankan ada biaya bulanan”.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Suwarto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

Dengan adanya keterangan dari pak Suwarto dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi telah mampu memajemen para nasabah agar dapat menabung di BMT walaupun hanya Rp.5000 perhari guna simpanan uang apa bila terdapat sesuatu yang sangat mendesak. Dengan adanya tabungan di BMT ini masyarakat akan lebih bijak menggunakan uang. Dan dengan adanya simpanan uang ini mereka juga akan merasakan dampak Fositif bagi kesejahteraan masyarakat.

Disamping itu Dengan adanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor, termasuk usaha mikro kecil di harapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama para pengusaha dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang di peroleh. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Dengan berusahalah masyarakat bisa memenuhi keinginannya. Dengan adanya bantuan

modal dari BMT Syari'ah Jaya Abadi maka masyarakat akan memperbaiki nasibnya yaitu dengan mengajukan pembiayaan untuk membuka suatu usaha. Hal ini juga dipertegas sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Aziz beliau mengatakan:

“Saya mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi untuk membuka usaha dan BMT Syari'ah Jaya Abadi juga dengan senang hati membantu saya untuk membangun usaha saya karna bantuannya kepada kami. Sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak membeli ayam untuk dijual dipasar. Berkat bantuan tersebut kini ayam yang saya jual semakin banyak dan untungnya juga saya sudah bisa membelikan ayam lagi dan bisa juga membantu membelikan alat-alat untuk rumah tangga. Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya 20 dan sekarang Al-Hamdulillah saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Syari'ah Jaya Abadi karna sudah sangat membantu usahaku, tetapi saya juga masih meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi walaupun usaha saya sudah berkembang. Karena. Saya ingin memperbesar usaha saya.<sup>77</sup>

Dengan adanya bantuan dana dari BMT Syari'ah Jaya Abadi maka masyarakat yang kekurangan modal, dapat melakukan peminjaman

---

<sup>77</sup> Aziz, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 11.00 WIB



modal dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak sehingga, para masyarakat akan dengan mudah membuat usaha dan memperbaiki perekonomian mereka menuju masyarakat yang sejahterah.

## **2. Kendala Bmt Syari'ah Jaya Abadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro di**

### **a. Keterlambatan Pengembalian Modal Yang Dipinjamkan**

Menurut penjelasan dari pak Suwanto bahwa kendala lama yang belum teratasi sampai saat sekarang ini adalah keterlambatan para nasabah dalam mengembalikan uang modal yang diberikan, sehingga manajemen pengelolaan dana kas sering mengalami kesulitan dalam menangani hal tersebut.

Karena uang yang diberikan tersebut akan diputar kembali bagi nasabah lain yang membutuhkan untuk modal usaha, baik nasabah tetap atau nasabah baru.

Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh pak Suwanto dalam wawancara :

“kalau untuk kendala kita saat ini masih terkait pengembalian modal yang tersendat-sendat bukan tidak dikembalikan tetapi hanya telat saja atau boleh dikatakan melebihi waktu jatuh tempo, padahal modal

ini harus kita putar lagi untuk nasabah yang lain”.<sup>78</sup>

Selain itu pak Yusuf juga menjelaskan :

“kesulitan saya saat menagih pengembalian uang modal itu yakni mereka memiliki berbagai alasan, mulai dari keperluan yang mendesak, keperluan berobat dan lain-lain. Namun kita tetap berusaha menjelaskan dengan sabra agar secepatnya diusahakan karena uang tersebut akan kita kelola lagi untuk nasabah yang lain”<sup>79</sup>

Dari paparan dan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kendala dari BMT Syari'ah Jaya Abadi adalah kurangnya komitmen para nasabah dalam melakukan pengembalian modal usaha yang telah diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi.

#### **b. Banyak Nasabah Yang Kurang Bisa Memanajemen Keuangan**

Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam membangun sebuah usaha, karena bila seorang pengusaha tidak mampu mengelola keuangan dengan baik maka usaha yang dijalani akan berdampak kepada kebangkrutan.

Hal ini lah yang terjadi kepada beberapa nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, sehingga para

---

<sup>78</sup> Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

<sup>79</sup> Yusuf, Sales Eksekutif BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB

pengurus BMT Syari'ah Jaya Abadi memutuskan untuk memberikan pelatihan kepada para nasabah dalam mengelola keuangan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sadimin :

“kebanyakan nasabah itu belum bisa memajemen keuangan sehingga sering kali modal itu kemakan, sehingga menyebabkan usaha tidak maju justru semakin hari semakin merosot, oleh karena itu pada saat nasabah melakukan peminjaman kami memberikan arahan dan pengajaran terkait fungsi utama dari modal diberikan. Karena kita menginginkan mereka maju, berkembang dan mandiri.”<sup>80</sup>

Dapat dipahami BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha mengatasi kendala bagi para nasabah dengan melakukan pemberian materi dan arahan agar para nasabah mampu mengelola keuangan dengan baik. Karena bila usaha mereka bangkrut maka akan berdampak pada kesulitan mereka untuk mengembalikan modal usaha yang diberikan.

## **B. Pembahasan**

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan maka dapat peneliti analisa bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi merupakan koperasi yang membantu masyarakat untuk menuju kepada tarap hidup yang lebih sejahterah dan jauh

---

<sup>80</sup> Sadimin, Bendahara BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 10.21 WIB

dari berbagai praktek riba. Hal ini sangat sejalan dengan pengertian dari BMT itu sendiri yakni BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal Wat Tamwil. Lembaga ini merupakan gabungan dari dua fungsi, yaitu baitul mal atau rumah dana serta baitul tamwil atau rumah usaha.<sup>81</sup>

BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha mengambil peran penting dari sebuah masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Diantara peran penting tersebut yakni BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha untuk meningkatkan semangat masyarakat untuk berwirausaha, dengan berwirausaha masyarakat akan lebih mandiri dan memiliki pendapatan yang lebih, hal ini ditunjang dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pengelola BMT Syari'ah Jaya Abadi agar masyarakat dan nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, manajemen stok barang, dan cara yang tepat dalam mempromosikan usaha yang dimiliki sehingga penjualan menjadi meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan maka pemasukan atau keuntungan akan semakin meningkat juga.

Selain dari pada itu BMT Syari'ah Jaya Abadi juga memiliki peran penting dari segi memperjuangkan ajaran agama Islam, karena dengan bantuan modal dari BMT Syari'ah Jaya Abadi yang bersifat halal tanpa riba. Sehingga

---

<sup>81</sup> Susarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bandung: Binakarsa, 2002), h. 12

secara tidak langsung BMT Syari'ah Jaya Abadi telah berusaha mengurangi masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara dari praktek memakan uang riba dan menekan tumbuh kembang para lintah darat (Rentenir) yang menyengsarakan masyarakat.

BMT Syari'ah Jaya Abadi juga memiliki peran sebagai lembaga yang membantu pemerintah dalam mensejahterahkan masyarakat agar dapat tumbuh mandiri dengan membuka usaha dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih belum bekerja. Dan dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi juga mengajarkan pada masyarakat tentang pentingnya menabung guna kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Karena di BMT Syari'ah Jaya Abadi masyarakat dapat menabung dengan nominal minimal Rp.5000 (Lima Ribu Rupiah). Dengan adanya nya kesadaran masyarakat yang ingin menabung maka lambat laun masyarakat akan bisa memulai usaha tanpa harus meminjam lagi.

Dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara ini diharapkan masyarakat sadar bahwa ada satu lembaga koperasi yang dapat membantu mereka dari segi modal untuk memulai usaha dan dibekali dengan ilmu pengetahuan terkait

berwirausaha, serta tidak kalah penting masyarakat dapat  
berwirausaha tanpa harus terilit hutang riba.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni pertama, menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada masyarakat. Kedua, Memberikan dampak positif bagi omset, Ketiga mengurangi praktik riba., Keempat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.,
2. Adapun yang menjadi kendala dari BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni keterlambatan para nasabah dalam mengembalikan uang modal dan masih banayaknya nasabah yang belum bisa memanaajemen keuangan.

#### **B. Saran**

Dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa saran mengenai penelitian ini, yaitu:

1. Penulisan karya ini penulis sangat yakin jauh dari sempurna, sehingga masih memungkinkan adanya kajian lebih lanjut yang lebih rinci dan lebih baik. Sehingga akan melahirkan sebuah karya yang lebih baik lagi dan bisa memberikan wawasan yang lebih sempurna kepada para pembaca.

2. Dalam penelitian ini penulis penulis berharap segala bentuk aspeknya yang terdapat didalamnya dapat menjadikan motivasi dan renungan khususnya bagi para nasabah dan pengelola BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, 2007, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Anwar, Sudirman, 2017, *Pendidikan Gender “ Dalam Sudut Pandang Islam”*, Surabaya:Zahen Publisher
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rieneka Cipta
- Aziz, Amin, 2007, *Kegigihan Sang Perintis* Jakarta : MAA Institute
- Burhanuddin, 2001, *Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: UII Press
- Danim, 2009, *Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Awal*, Jakarta, Karya Pustaka
- Euis, Amalia, 2009, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM Dan UKM Di Indonesia*, Jakarta: Rsajawali Pers
- Hadi, Sutrisno, 2006, *Metode Research*, Jakarta: Gema Press
- Hanifah, Nurdinah, 2016, *Sosiologi Pendidikan*, Jawa Barat: UPI Sumedang Press,
- Huda, Nurul dan Heykal, Muhammad, 2010, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Prenada Media Group
- Husein Faisal Reza, 2018, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil*

*Ampel Boyolali*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Surakarta

Kartono, Kartini, 2006, *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*,  
Bandung: Alumni

Lubis, Farid, 2009, *Penelitian Kualitatif Untuk Setiap Penelitian*,  
Surabaya: Insan Dunia

Miles Matthew B dan Huberman A Michael, 2002, *Analisis Data  
Kualitatif Terjemahan Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press

Moleong, J Lexy, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:  
Remaja Rosda Karya

Muhamad, 2000, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat  
Kontemporer*, Yogyakarta: UII Pres

Muhammad, 2010, *lembaga keuangan mikro syariah*, Yogyakarta  
: Graha Ilmu

Narbuko, Cholid dan Ahamad, Abu, 2009, *Metodologi  
Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, 2001, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I,  
Jakarta : Bumi Aksara

Nindyaningtyas Ullya dan Hapsari, Indri Meri, 2016”*Peran  
Pembiayaan Produktif Bmt Pahlawan Dalam Peningkatan  
Kesejahteraan Anggota*”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan  
Terapan, Vol. 3 No. 6

Nuryadin, Riyan Dkk, 2015, *Teologi Untuk Pendidikan  
Islam*, Yogyakarta: K-Media

Riduwan, 2007, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan  
Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta

Ridwan, Muhammad, 2004, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press

Sadoko, Isono dkk, 2001, *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati*, Bandung: Akatiga

Salman, Riza Kautsar, 2012, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta: Akademia Permata

Soemitra, Andri, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana

Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Bina Karya

Sutoyo, Mukhlisin, 2011, *Metode Penelitian*, Jakarta, Budi Utama Press

Syarif, Teuku, 2007, *Proposi penyaluran Dana untuk UKM*, Jurnal Infokop, Vol. 15 No

Wawancara dengan Pak Suwanto dan Pak Sadimin pada tanggal 09 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB. Di BMT Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kecamatan Bengkulu Utara

Widyanto dan Ismail, Ghafar, 2016, *BMT Praktik dan Kasus*, Depok, PT Raja Grafindo Persada

Wijandi, Susarsono, 2002, *Pengantar Kewirausahaan*, Bandung: Binakarsa

Wiriadmadja, Rochiati, 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yanti, Merry, 2018, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Paar Sukoharjo 3 (Studi Pada Bmt Assyafi'iyah Sukoharjo*

*Pringsewu*), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri  
Raden Intan Lampung



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Ade Riang  
N I M : 1611140126  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : 10

II. Judul Yang Diajukan :

1. Judul 1\*: Strategi Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera (LKMS MMS) Mestabilkan Margin Keuntungan Antara Shahibul MAAL Dengan Mudharib
2. Judul 2\*: Dampak Covid-19

III. Proses Konsultasi

a. Konsultasi Dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan

Ayu Yuninggi B. M. Ek

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan

Pembimbing Akademik

Idris B. MA.

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Ketua Tim

24/5/21

Aminah Olfarin

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Dapat dilanjutkan dan bantuan dgn lembaga keuangan syariah

Kaprodi

Yoby Arisandy M M

IV. JUDUL YANG DIUSULKAN


Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang di usulkan adalah :

.....  
.....

Bengkulu,.....

Mengetahui

Kaprol Ekis/Manajemen

  
Desi Isnaini, MA

Mahasiswa

  
Adh Riang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Nama Mahasiswa : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam, Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Strategi Menstabilkan Margin Keuntungan Antara Shahibul Maal Dengan Mudharib Dampak Covid-19 (Studi LKM-S Meriani Manaf Sejahtera Bengkulu)	 Ade Riang	 Amimah Oktarina, M.E.

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

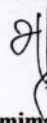


CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam, Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar

Bengkulu, 16 Desember 2021  
Penyeminar,



**Amimah Oktarina, M.E.**  
**NIP 199210212018012001**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171  
Email: @iainbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada har Kamis tanggal 16 Desember 2021 atas saran dan perbaikan dari penyeminar

judul : Strategi Menstabilkan Margin Keuntungan Antara Shahibul Maal Dengan Mudharib Dampak Covid-19 ( Studi LKM-S Meriani Manaf Sejahtera Bengkulu)

diubah menjadi : Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, Mei 2022

Peneliti

Ade Riang

NIM. 1611140126

Menyetujui  
Penyeminar

Amimah Oktarina, M.E.

NIP. 199210212018012001

Mengetahui  
Pengelola Perpustakaan FEBI

Ayo Yuningtiah, MEK

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Peran BMT Syari’ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara ” yang disusun oleh :

Nama : Ade Riang  
Nim : 1611140126  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Desember 2021

dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui  
Ketua Prodi Perbankan Syariah



**Debby Arisandi, MBA.**  
NIP. 19860919201903012

Penyeminar



**Amimah Oktarina, M.E.**  
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0683/Un.23/ F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

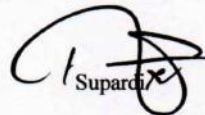
1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, M. A.  
NIP : 197412022006042001  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Amimah Oktarina, M. E.  
NIP : 199210212018012001  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir: : Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 10 Juni 2022  
Dekan,



I. Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

13 Juli 2022

Nomor : 0833/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/7/2022  
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan BMT Syari'ah Jaya Abadi  
Kecamatan Giri Mulya  
di-  
Bengkulu Utara

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah  
Semester : Dua Belas (XII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 13 Juli s.d 13 Agustus 2022  
Judul Skripsi : Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara  
Tempat Penelitian : BMT Syari'ah Jaya Abadi, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Nurul Hak



**PEDOMAN WAWANCARA  
PERAN BMT SYARI'AH JAYA ABADI DALAM PENINGKATAN  
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL (UMK) KECAMATAN GIRI MULYA  
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

Nama : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Prodi : Perbankan Syariah

- 1. Wawancara Kepada Pimpinan BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya**
  - a. Apa saja yang dilakukan oleh BMT untuk membantu pengusaha mikro kecil yang ada di kecamatan Giri Mulya ?
  - b. Apa saja kendala yang dihadapi BMT dalam membantu meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil di kecamatan Giri Mulya ?
  - c. Apakah BMT Syari'ah Jaya Abadi sudah berperan optimal dalam membantu meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil di kecamatan Giri Mulya ?
- 2. Wawancara kepada kepala marketing BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya**
  - a. Produk-produk apakah yang ditawarkan kepada para pengusaha mikro kecil di kecamatan Giri Mulya ?
  - b. Apa saja keunggulan dari melakukan pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya ?
  - c. Apa alasan mereka untuk melakukan pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya ?
- 3. Wawancara kepada anggota BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya**
  - a. Usaha apa yang anda jalankan ?
  - b. Sejak kapan anda memulai menjalankan usaha ?
  - c. Bantuan apa yang diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya ?
  - d. Berapa omzet perbulan sebelum dan setelah diberikan pembiayaan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya ?

- e. Berapa Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah diberikan pembiayaan?
- f. Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan dari usaha yang dijalankan?
- g. Bagaimana perkembangan usaha anda setelah memperoleh bantuan pembiayaan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya?
- h. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya bantuan pembiayaan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi di kecamatan Giri Mulya ?

Bengkulu, Juli 2022

Peneliti



**ADE RIANG**

**NIM. 1611140126**

Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Desi Isnaini, M. A.**  
**NIP. 197412022006042001**

Pembimbing II



**Amimah Oktarina, M.E.**  
**NIP.19921021201812001**



**BAITUL MALL WATTANWIL ( BMT )  
SYARI'AH JAYA ABADI**

Badan Hukum No :004/BH/X.4/IV/2015  
Jln, Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Surat Keterangan

No : 157 /BMT-SJA/UM/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Riang

NIM : 1611140126

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka mencari data untuk melengkapi penulisan skripsi pada BMT Syariah Jaya Abadi Giri Mulya Bengkulu Utara dengan skripsi yang berjudul :

**"Peran BMT Syariah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMKM) Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu Utara

Pada tanggal : 25 Juli 2022

BMT Syariah Jaya Abadi Giri Mulya

Manager



M. Suwanto, S. Pd,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Riang Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140126 Pembimbing II : Dr. Desi Isnaini, M. A.  
Judul Skripsi : Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan  
Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Giri  
Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 05-07-2022	BAB I-III	ACC Pedoman Wawancara	
2	Jum'at 16-12-2022	BAB I-V	- Perbaiki Spasi - Fotenote Masuk 7 Huruf	
3	Kamis 29-12-2022	BAB I-V	- Kata Asing Dibuat miring - Perbaiki tata letak penulisan .Spasi dan Paragraf	
4	Selasa 10-01-2023	BAB I-V	- ACC - Uji Plagiasi - Siap Diuji	

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS

**Yenti Sumarni, SE, MM**  
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

**Dr. Desi Isnaini, M. A.**  
NIP. 197412022006042001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

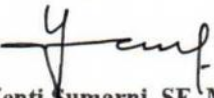
**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ade Riang Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1611140126 Pembimbing II : Amimah Oktarina, M.E.  
Judul Skripsi : Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at 24-06-2022	Bab I-Bab III	- Perbaiki Footnote - Perbaiki Penulisan - Siapkan Pedoman Wawancara	
2.	Selasa 28-06-2022	Bab I- Bab III Pedoman wawancara	- Tambah pertanyaan	
3.	Selasa 05-07-2022	Bab I-Bab III Pedomaan wawancara	- ACC - Sudah Ok Lanjut ke pembimbing I	
4	Kamis 13-10-2022	Bab IV Bab V	- Rapikan - Perbaiki hasil wawancara	
5	Kamis 08-11-2022	Bab IV Bab V	- Rapikan - Buat Seperti Format Skripsi	
6	Kamis,	Bab IV	- ACC	

	01-12-2022	Bab V	- Lanjut Pembimbing I	Ke 
--	------------	-------	--------------------------	---

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
Yenti Sumarni, SE., MM.  
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

  
Ambar Oktarina, M.E.  
NIP. 199210212018012001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

HARI/TANGGAL : Rabu, 14 September 2022  
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah, 13 (Tiga Belas)

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Ade Riang NIM. 1611140126	 Faisal Muttaqin, SE., MSM NIP. 198701282019031007

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

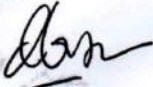
---

---

---

Mengetahui,  
Koordinator Prodi Perbankan  
Syariah

Pengisi

  
Debby Arisandi, MBA  
NIP. 198609192019032012

(Faisal Muttaqin)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

HARI/TANGGAL :

NAMA/NIM :

JURUSAN/PRODI :

UJIAN KE :

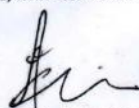
: Ade Riung  
: Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	80
2	Keislaman 2	78
3	Keislaman 3	80
4	Keislaman 4	81
5	Keislaman 5	78
6	Keilmuan 1	78
7	Keilmuan 2	80
8	Keilmuan 3	78
9	Keilmuan 4	80
10	Keilmuan 5	78
Nilai Rata - Rata		79

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 - 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
  - a. 80 - 100 = A
  - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, .....  
Penguji,

  
(Faisal Muttaqin, SE., MSM)  
NIP. 198701282019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul “Peran BMT Syariah Jaya Abadi Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara”, yang disusun oleh:

Nama : Ade Riang  
NIM : 1611140126  
Prodi : Perbankan Syariah  
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 27 Januari 2023 M/5 Rajab1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 03 Febuari 2023 M  
12 Rajab 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. H. Supardi, M. Ag  
NIP. 196504101993031007

Penguji I

Dr. H. Supardi, M. Ag  
NIP. 196504101993031007

Sekretaris

Aan Shar, M.M.  
NIP. 198908062019031008

Penguji II

Yunida Een Frivanti, M. Si  
NIP. 198106122015032003

Mengetahui  
Dekan

Dr. H. Supardi, M. Ag  
NIP. 196504101993031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Adp Piong.....  
: 1611140126.....  
: .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Data keuang / modal BMT harus diteliti.	
		- Data tly person. Di per plus / time	
		- Kesmpuan diderick	

Bengkulu, 21 Januari 2023  
Penguji I/II

Dr. Supardi, M. Ag.....  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Ade Riang .....  
: 16.111.40126 .....  
: .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Perbaiki penulisan.  Tautkan. Tenbyn Usaha. Mikro kecil.  atau - UMKM - Usaha lokal.  - Ahn.	

Bengkulu, 22 Januari 2023  
Penguji I/II

  
Yunida Een Priyanti, M.Si  
NIP





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 219/SKLP-FEBI/02/01/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : ADE RIANG  
NIM : 1611140126  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI  
Judul Tugas Akhir : PERAN BMT SYARI'AH JAYA ABADI DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL  
(UMK) KECAMATAN GIRI MULYA KABUPATEN  
BENGKULU UTARA

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **19%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

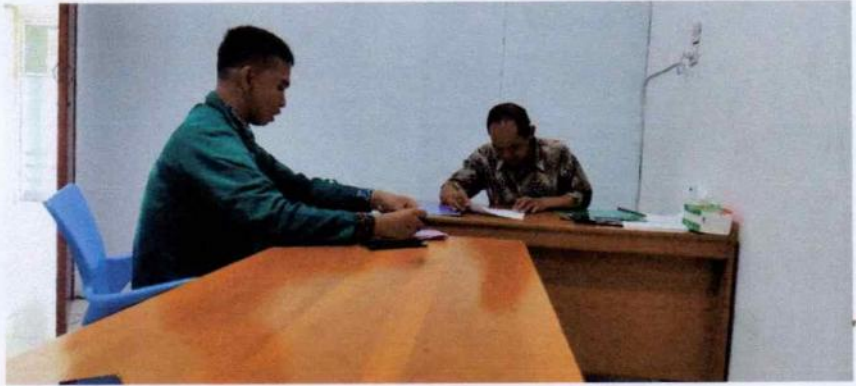
Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 19 Januari 2023  
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

  
**Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D**  
NIP. 198312172014031001

## **FOTO DOKUMENTASI**

### **Wawancara Dengan Pimpinan**



### **Wawancara Dengan pengurus BMT**



## Wawancara Dengan Nasabah

